

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil temuan yang ada di lapangan, baik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menyesuaikan pada fokus penelitian yang telah ditentukan, mengenai Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Puncak Ratu Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, Yang dalam pembahasannya meliputi tiga fokus penelitian.

#### **A. Profil Wisata Puncak Ratu**

##### **1. Sejarah Wisata Puncak Ratu**

Puncak ratu merupakan objek wisata yang berada di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Seperti hanya wisata perbukitan lainnya, puncak ratu menyajikan keindahan alam khas perbukitan yang begitu menawan dengan pemandangan hijau asri yang sejuk dipandang. Lokasi Puncak Ratu pada tahun 1963 di sewa PT. Telkom, dan baru dibangun wisata pada bulan September 2018. Wisata Puncak Ratu ini resmi dibuka pada bulan Desember 2018. Meskipun wisata ini terbilang baru namun antusiasme masyarakat untuk menyambangi wisata ini cukup tinggi. Ada ratusan pengunjung yang telah datang setiap harinya. Destinasi wisata kekinian ini berada pada ketinggian 200 m dengan pemandangan alam di sekitarnya yang begitu menawan dan menyejukkan. Bahkan *landscape* Pamekasanpun terlihat

jelas dari atas ketinggian Puncak Ratu ini. Sealian menyajikan keindahan alam dari atas ketinggian, wisata ini juga dikelilingi dengan deretan pohon albasia atau sengon yang memang sengaja ditanam sejak tahun 2015.

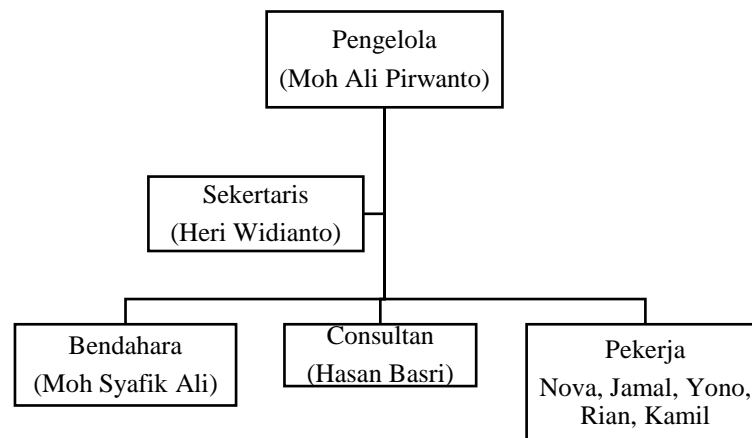
Objek wisata Puncak Ratu buka setiap hari dengan jam operasional mulai pukul 08:00- 17:00 WIB. Lewat dari jam operasional pengunjung tidak diperbolehkan masuk. Wisata ini menawarkan sensasi liburan seru dengan konsep wisata alam k1ekinian dan *instagramable* dengan beberapa spot foto di dalamnya.

## **2. Visi dan Misi Wisata Puncak Ratu**

Visi merupakan suatu rangkaian yang di dalamnya terdapat tujuan masa depan. Visi wisata Puncak Ratu adalah “mewujudkan sektor pariwisata sebagai sektor perekonomian berkelanjutan dan mampu meningkatkan pendapatan”.Misi merupakan suatu proses atau tahapan yang dilakukan suatu perusahaan atau Lembaga untuk mencapai visi. Adapun Misi dari Puncak Ratu sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengembangan objek wisata
- b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasaran
- c. Mempromosikan wisata
- d. Melestarikan lingkungan wisata
- e. Mengembangkan objek wisata berdasarkan ekonomi kerakyatan

### 3. Struktur Wisata Puncak Ratu



Sumber: Wisata Puncak Ratu

Perusahaan menyerahkan wewenang atas pelaksanaan tugas dari setiap fungsi-fungsi yang diberikan sepenuhnya kepada orang yang bertanggung jawab atas fungsi tersebut.

a. Struktur organisasi pada wisata Puncak Ratu, terdiri dari:

1) Pengelola (Manager)

a) Memimpin seluruh kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b) Menetapkan garis besar kebijakan serta mengambil keputusan- keputusan penting dalam segala bidang aktivitas.

- c) Memberi pedoman umum yang dipakai dalam susunan perusahaan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- 2) Sekretaris
- a) Membantu meringankan tugas pimpinan juga sebagai alat pelaksana pusat ketatusahaan.
  - b) Mengadakan pencatatan dari semua kegiatan, sebagai pusat dokumentasi dan menangani informasi untuk pimpinan.
- 3) Bendahara
- a) Bertanggung jawab atas administrasi keuangan
  - b) Membuat laporan keuangan secara berkala sehingga dapat di periksa bila di perlukan
  - c) Menerima dan menyimpan uang milik wisata
  - d) Menandatangani bukti-bukti pengeluaran dan penerimaan uang
  - e) Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan berdasarkan persetujuan manager
- 4) Consultan
- a) Menyeediakan sarana
  - b) Merekomendasikan mengenai studi kelayakan, perencanaan, pengelolaan.
- 5) Pekerja/karyawan
- a) Pelaksanaan pelayananan pariwisata
  - b) Menjaga dan menjalin komunikasi dengan baik
  - c) Menjaga stabilitas kerja

#### **4. Analisis Swot Daerah Tujuan Wisata Puncak Ratu**

- a. Kekuatan (*Strength*)
  - 1) Kawasan yang didukung dengan potensi lingkungan yang geografis dan startegis sehingga mudah dijangkau.
  - 2) Dukungan dan pasrtisipasi dari masyarakat
  - 3) Tergolong Kawasan hijau dan tidak berpolusi
- b. Kelemahan (*Weakness*)
  - 1) Keterbatasan sarana dan prasarana
  - 2) Kurangnya dana dalam proses pengembangan
- b. Peluang (*Oporuinity*)
  - 1) Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang pariwisata
  - 2) Terbukanya wisata alam di pedesaan
  - 3) Terbukanya peluang pekerjaan
  - 4) Berkembanganya usaha masyarakat seperti kantin, toko, dan rumah makan.
- c. Ancaman (*Threats*)
  - 1) Persaingan objek dan daya tarik wisata yang semakin tajam untuk menarik pengunjung
  - 2) Masih terbatasnya Sumber Daya Manusia di bidang pariwiata yang berkualitas

## **B. Paparan Data**

Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan di lapangan, baik dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka yang dapat peneliti jadikan paparan data dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Strategi pengembangan sektor pariwisata puncak ratu di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan**

Wisata Puncak Ratu merupakan wisata yang dikelola oleh Kepala Desa Tebul Barat yang dimiliki oleh perorangan yang bergerak dibidang pariwisata. Selain objek wisata, Puncak Ratu juga sebagai sumber pendapatan masyarakat setempat. Untuk mempertahankan suatu bisnis maka perlu modal untuk mengembangkan bisnis tersebut. Dan juga perlu strategi-strategi untuk meningkatkan pengunjung. Sebagai pengelola maka perlu ketelitian untuk mengembangkan bisnis tersebut. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang terjadi pada sektor pariwisata Puncak Ratu di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabuten Pamekasan yang dikelola oleh Moh. Ali Purwanto, dibawah ini hasil wawancaranya:

“Strateginya yaitu pengembangan yang mana dalam pengembangannya disini saya mempunyai ide-ide atau inisiatif dari saya sendiri, pemikiran yang strategis. saya memilih arsitek yang handal, arsiteknya sangat pintar dalam membuat hal-hal yang baru. Yang perlu dilakukan pertama kali adalah meakukan pendekatan kepada masyarakat dan ada beberapa strategi yang harus dikembangkan lagi seperti perbaikan sarana prasarana. Program wisata puncak ratu mempunyai program setiap tahunnya mengadakan lomba mewarnai tingkat TK, lomba belah durian, makan durian, saya lakukan program itu agar meningkatkan pengunjung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, wawancara langsung (16 Desember 2020)

Selanjutnya beliau menambahkan:

“Iya, ketika berbicara produk yang ditawarkan pada Kawasan puncak ratu disini adalah spot foto, pemandangan yang indah, saya rasa hal ini yang menjadi daya tarik pengunjung. Dan harga tiket masuk untuk saat ini Rp.10.000, itu harga untuk saat ini kalau dulu Rp.5000, saya berikan harga Rp.5000 itu sebagai pengenalan wisata ini, saya jadikan hal itu salah satu dari promosi. Promosi yang sudah dilakukan yakni promosi menggunakan media cetak seperti banner, media sosial seperti *Instagram, facebook*. Namun sebelum promosi melakukan pembenahan terlebih dahulu agar sasarannya itu tepat seperti memanfaatkan teknologi dalam pemasaran, pelatihan pemandu wisata, dan koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata”.

Menurut peneliti yang dipaparkan oleh pengelola sesuai dengan yang ada dilapangan produk-produk yang ditawarkan di wisata puncak ratu adalah spot foto dan pemandangan yang indah, promosi yang digunakan menggunakan media sosial dan media cetak sebagai pengenalan tiket untuk masuk yaitu Rp.5.000 pada tahun 2018 pada tahun 2019 akhir sudah mengalami kenaikan yaitu Rp. 10.000. Untuk tetap mempertahankan daya tarik pengunjung sesuai yang dipaparkan oleh pengelola bahwa setiap tahun mengadakan program-program.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola, strategi yang digunakan yang pertama menggunakan pendekatan kepada masyarakat, memperbaiki sarana dan prasarana, menawarkan produk yang pemasarannya menggunakan media sosial dan media cetak. Pengembangan pariwisata pada suatu Daerah Tujuan Wisata perlu untuk dilakukan untuk melestarikan lingkungan pariwisata. Perlu adanya rencana jangka panjang maupun jangka pendek. Berikut wawancaranya:

“Tahun ini akan dilaksanakan perbaikan sarana dan prasarana, seperti perbaikan jalan yang menuju ke lokasi, penambahan wahana, perbaikan toilet dan penambahan musholla. Tahun-tahun sebelumnya sudah cukup banyak memperbaiki spot foto seperti, gardu pandang, spot foto yang memukau, rumah-

rumahan yang terbuat dari kayu, dan penambahan tempat makan. Tahun ini saya usahakan banyak yang berubah dari wisata puncak ratu.

Hasil dari observasi peneliti jalan yang menuju ke lokasi puncak ratu memang terlihat rusak, tidak ada musholla. Dari paparan pengelola akan adanya perbaikan untuk wisata puncak ratu kedepannya. Dari tahun -tahun sebelumnya memang banyak memperbaiki spot spot foto.

Pengelolaan atau pengembangan pariwisata di suatu daerah harus izin kepada pemerintah setempat untuk mendapatkan dukungan dan arahan dari Dinas Pariwisata setempat. Dalam hal tersebut pengelola harus meminta izin atas pengelolaan suatu objek wisata. Berikut paparan dari Ali Purwanto mengenai perizinan wisata Puncak Ratu:

“Tentu saja sebelum saya mengelola objek ini saya mengurus perizinan terlebih dahulu ke Dinas Pariwisata dan Budaya, karena hal itu merupakan hal utama yang harus dilakukan sebelum pengembangan berjalan”.

Hasil dari wawancara mengenai perizinan wisata puncak ratu sesuai dengan paparan pengelola yaitu sudah mendapatkan izin dari Dinas Pariwisata dan Budaya dan bagaimana tanggapan dari Dinas Pariwisata dan Budaya mengenai wisata Puncak Ratu berikut paparan dari bapak Ahmad Syaifuddin selaku kepala Dinas Pariwisata dan Budaya Pamekasan:

“Objek wisata puncak ratu sudah mendapat izin dari Dinas Pariwisata dan Budaya untuk pembangunannya fasilitas penunjang di objek wisata Puncak Ratu tidak dilakukan. Karena puncak ratu masih milik swasta, Pemerintah tidak bisa ikut bekerja sama dalam pembangunannya. Jika pengelolanya milik di Desa Pemerintah akan membantu. Tapi pihak sini akan terus membantu dalam mempromosikan dan pembinaan. Setiap Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) akan diberikan pelatihan cara-cara mengelola objek wisata. Sehingga wisata yang dikelola tetap diminati wisatawan”.



Dari hasil wawancara Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya Pamekasan Ahmad Syaifuddin mengatakan bahwa objek wisata Puncak Ratu masih milik swasta. Pemerintah tidak bisa berkerjasama dalam pengelolaannya. Akan tetapi Dinas Pariwisata dan Budaya akan terus membantu dalam hal pembinaan pengelolaan objek wisata agar wisata tetap diminati. Menurut Ahmad Syaifuddin Pamekasan hanya mengelola destinasi pariwisata yaitu Pantai Talang Siring, Pantai Jumiang dan Agrowisata Mangrove yang masih tahap pengembangan. Berikut wawancaranya:

“Untuk sementara pariwisata yang dikelola pemerintah hanya ada tiga. Pantai Talang Siring, Pantai Jumiang, dan masih tahap pengembangan Agrowisata Mangrove di Desa Lembung. Untuk saat ini masih itu saja, prinsip saya semua pariwisata di Pamekasan akan dikembangkan. Namun bertahap, karena keterbatasan anggaran. Butuh anggaran yang tinggi untuk mengembangkan objek wisata. Dari hal itu PEMKAB melakukannya secara bertahap disesuaikan dengan anggaran”.

Strategi yang berkaitan dengan pengembangan produk merupakan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung dengan cara menciptakan berbagai produk yang bisa meningkatkan pengunjung. Berikut wawancara dari pengelola mengenai strategi pengembangan produk:

“Mengenai pengembangan produk seperti yang sudah saya sebutkan tadi bahwa masih tahap pengembangan, penambahan kolam renang, agro wisata, dan tambahan spot foto. Strategi pengembangan produk ini banyak manfaatnya dan banyak kegiatan dari strategi ini yang sudah berjalan seperti spot foto, gardu pandang dan lainnya. Sejumlah mainan akan dipasang agar pengunjung semakin minat untuk berkunjung dan saya sudah menyiapkan 54 pohon durian untuk memanjakan wisatawan. Untuk strategi pengembangan produk saya rasa sudah berjalan dan untuk Sumber Daya Manusia yang mendesain wisata ini melakukan pelatihan dan

Pendidikan sebelumnya. Untuk meningkatkan skillnya ya harus mengikuti pelatihan.”<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan produk pelaksanaannya masih ditahap pengembangan. Pengembangan yang sudah dilakukan sebelumnya sudah tampak jelas yaitu spot foto, gardu pandang dan akan ada penambahan lagi seperti kolam renang, agro wisata dan spot foto yang memukau. Setelah melakukan pengembangan produk maka objek dan daya tarik wisata semakin berkualitas dan kuantitas semakin bertambah, maka dari hal itu perlu pemasaran melalui promosi. Strategi ini bertujuan untuk menginformasikan kepada halayak banyak mengenai wisata Puncak Ratu. Berikut wawancara dari pengelola:

“Strategi ini sudah berjalan dengan baik, promosinya menggunakan media sosial, media cetak, untuk orang sekitar sini ya dari mulut ke mulut. Banyak yang sudah berkunjung ke wisata ini ada yang dari luar kota dan ada yang dari luar Negeri. Hal tersebut pasti efek dari media sosial, masyarakat luar kota bisa mengenal wisata ini”<sup>3</sup>

Hasil dari wawancara yang dilakukan mengenai promosi produk bisa disimpulkan bahwa wisata puncak ratu promosinya menggunakan media cetak dan media sosial seperti *banner* dan media sosial yang digunakan *facebook* dan *intagram*. Setelah peneliti mengamati sesuai dengan yang dipaparkan oleh pengelola bahwa promosinya menggunakan media cetak dan media sosial.

Strategi yang digunakan dalam bentuk promosi yaitu menggunakan media cetak dan media sosial. Berkat perkembangan teknologi saat ini media sosial merupakan sasaran utama untuk mempromosik suatu produk. Pemasaran berbagai iklan yang ada

---

<sup>2</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, Wawancara langsung, (6 Februari 2021)

<sup>3</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, Wawancara langsung, (6 Februari 2021)

di sosial media menjadikan suatu informasi bagi halayak banyak. Berikut wawancara dari Tia sebagai pengunjung:

“Iya saya tau wisata ini dari sosial media yaitu *Instagram* saya jadi penasaran dengan wisata ini jadi saya berkunjung dan ternyata bagus banget, pertama kali saya kesini pengembangannya masih kurang, tapi setelah saya kesini lagi sudah banyak perubahan. Saya sudah kesekian kalinya berkunjung kesini, hal yang membuat saya berkunjung lagi adaah pemandangan yang memukau saya suka sekali”.<sup>4</sup>

Hasi dari wawancara dengan pengunjung disimpulkan bahwa strategi pemasarannya berjalan maksimal dilihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung setiap harinya. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang datang pendapatan setiap harinya pasti akan meningkat. Apakah penerimaan atau pendapatan dari wisata puncak ratu terbilang besar. Berikut wawancara dari pengelola:

“Iya mbak, disini setiap harinya mencapai 1-3 juta dan jika ada acara lain seperti lomba itu mencapai sekitar 17 juta. Kadang sekelompok orang mengadakan acara disini seperti para MUA, anggota Herbalife. Dari situ pendapatan sudah meningkat paling sedikit setiap kelompok itu 20 orang”.<sup>5</sup>

Selanjutnya paparan dari ibu Devi selaku penjual di wisata Puncak Ratu:

“Iya pencapaian saya disini kadang setiap harinya sampai 1 juta kalau sepi kadang 200 ribu. Di hari libur sampai 1 juta antara sabtu dan minggu”

Selanjutnya hal senada di paparkan dari saudara Yono selaku karyawan:

“Betul mbak, saya rasa jumlahnya besar pendapatannya banyaklah. Karena setiap harinya mencapai 1 juta lain lagi kalua hari minggu mencapai 3 juta”.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Tia, Pengunjung, Wawancara langsung, (5 Februari 2021)

<sup>5</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, Wawancara langsung, (6 Februari 2021)

<sup>6</sup> Yono, Karyawan, ( 6 Februari 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Ali Purwanto, Ibu Devi dan saudara Jamal bisa disimpulkan rata-rata pengunjung yang datang setiap harinya mencapai 100 orang lebih, jika hari libur kurang lebih 300 pengunjung, dan lain lagi jika ada acara-acara lainnya, pendapatan yang diperoleh bisa 15 jt per hari. Hal lain juga dipaparkan oleh salah satu masyarakat setempat, yaitu Mas Rian mengenai pengembangan wisata Puncak Ratu:

“Iya mbak, saya bangga ada wisata dikampung saya ini. Pengembangannya sangat pesat, karena ini baru dibangun tapi pengunjungnya banyak dan sudah dikenal orang banyak, pengelolaan dan pengembangannya bagus menurut saya dan kekinian, sehingga pengujung tertarik datang kesini, disini juga ada spot foto yang indah dan alami cocok untuk santai dan juga desainnya sangat bagus. Disini juga menggunakan media sosial dalam mempromosikan seperti *facebook*”.<sup>7</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat sekitar saudara Rian, menjelaskan tentang pengembangan wisata Puncak Ratu yang sangat pesat. Pemandangan yang bagus dan asri sangat menarik pengunjung dan desain yang menarik dan strategi yang digunakan juga menggunakan media sosial untuk promosi agar dikenal banyak orang. Hal lebih lanjut juga di paparkan oleh pengunjung, Farida:

“Wisata Puncak Ratu merupakan destinasi wisata yang lagi hits. Banyak yang mendokumentasikan keindahan alam perbukitannya karena wisatawan bisa menikmati keindahan alam dan pemandangan yang indah”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rian, Masyarakat sekitar Puncak Ratu, wawancara langsung (16 Desember 2020).

<sup>8</sup> Farida, Pengunjung, wawancara langsung (16 Desember 2020)

Menurut pemaparan dari pengunjung tersebut, pengunjung sangat senang dengan keindahan alam yang tersapat di wisata Puncak Ratu, dan juga wisata Puncak Ratu merupakan wisata yang modern untuk kalangan para remaja. Hal ini juga dipaparkan oleh pengunjung lainnya, yaitu saudari Bela:

“Iya mbak, wisata Puncak Ratu ini sangat bagus pemandangannya apalagi saat pagi hari dan sore hari, disini bisa melihat sunrise dan sunset, saya suka dengan wisata perbukitan seperti ini, hawanya sejuk dan sarana yang ada didalamnya cukup memadai”<sup>9</sup>

Hasil dari observasi yang dilakukan sesuai dengan paparan pengunjung bahwa destinasi wisata Puncak Ratu bagus pemandangan yang indah, strategi yang digunakan untuk menarik perhatian pengunjung karena setiap harinya banyak yang berkunjung ke wisata Puncak Ratu.

Dalam membangun sebuah destinasi wisata perlu dukungan atau partisipasi dari masyarakat sekitar wisata tersebut. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya wisata Puncak Ratu ini berikut paparan dari kepala desa sekaligus pengelola wisata Puncak Ratu:

“Alhamdulillah, respon masyarakat mendukung dengan adanya wisata ini, pemuda-pemuda juga mendukung agar lebih maju dari wisata yang lain karena disini orang juga bisa berjualan”.<sup>10</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pengelola bisa disimpulkan bahwa masyarakat setempat menyetujui dengan adanya wisata Puncak Ratu tersebut. Dan masyarakat setempat mendukung atau berpartisipasi dalam pengembangan wisata Puncak Ratu, karena bisa dijadikan

---

<sup>9</sup> Bela, Pengunjung, wawancara langsung (16 Desember 2020)

<sup>10</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, wawancara langsung (16 Desember 2020)

sumber pendapatan dan tentunya tidak mengganggu. Selanjutnya juga dipaparkan oleh masyarakat setempat yaitu saudara Jamal:

“Adanya wisata puncak ratu sangat bermanfaat bagi warga sekitar puncak ratu terutama bagi saya, karna yang awal mulanya saya cuman penganguran, alhamdulillah adanya puncak ratu saya tidak bergantung ke orang tua saya, bahkan saya bisa membantu keluarga saya berkat pengembangan wisata di kampung saya ini, adanya wisata Puncak Ratu ini sama sekali tidak mengganggu, justru keluarga saya bangga, karna saya sudah terpilih menjadi salah satu karyawan di puncak ratu”.<sup>11</sup>

Penjelasan yang di paparkan oleh saudara Jamal selaku masyarakat setempat sekaligus karyawan di wisata Puncak Ratu, menjelaskan bahwa wisata Puncak Ratu diterima dengan tangan terbuka oleh warga setempat karena selain Desa itu terkenal dengan adanya Wisata tersebut bisa membantu memperbaiki perekonomian masyarakat setempat. Hal lebih lanjut juga dipaparkan oleh saudari Novita selaku pengunjung Wisata Puncak Ratu berikut paparannya:

“Wisatawan sangat senang dengan adanya destinasi wisata ini karena Puncak Ratu ini sangat cocok untuk berfoto-foto. Selain itu pematangannya sangat asri. Apalagi untuk masyarakat pedesaan bisa sangat membantu karena tidak harus jauh-jauh refreking ke luar kota”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara dengan pengunjung bisa disimpulkan bahwa Wisata Puncak Ratu sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena tidak usah jauh-jauh keluar kota untuk menghilangkan kejenuhannya. Dan wisatawan sangat senang karena lokasinya yang sejuk. Terkait dengan pengembangan wisata Puncak Ratu ini kemungkinan ada kendala yang sudah dilaluidari awal

---

<sup>11</sup> Jamal, Karyawan, wawancara langsung (17 Dsemer 2020)

<sup>12</sup> Novita, Pengunjung, wawancara langsung (17 Desember 2020)

*lounching* sampai saat ini, adapun pemaparan dari bapak wawan selaku pengelola:

“Kalau kendala pasti ada, kendalanya disini adalah dana, hanya itu saja kendalanya kekurangan modal “.

Paparan tersebut menjelaskan bahwa ada sedikit kendala yang sudah dilalui dalam pengembangan Wisata Puncak Ratu ini, namun hal itu tidak merobohkan pengelola, hal itu dijadikan sebagai tantangan bagaimana Wisata ini harus berkembang dan bisa bermanfaat bagi masyarakat. Selanjutnya bapak Wawan meneruskan pembicaraanya:

“Begini mbak, yang menjadi kekuatan di wisata Puncak Ratu ini adalah banyaknya pengunjung dan antusiasme masyarakat yang membuat saya terus ingin mengembangkan wisata ini, lagi pula wisata ini sudah dikenal orang banyak maka saya akan meneruskan pengembangannya”.<sup>13</sup>

Dari pemaparan pengelola, bisa disimpulkan bahwa adanya sedikit kendala dalam pengembangan wisata puncak ratu. Akan tetapi pengelola tetap semangat dalam pengembangan ini agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Jika dalam pengembangan suatu wisata ada kendala kemungkinan dari pengembangan wisata tersebut membawa dampak bagi masyarakat, dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Berikut hasil wawancara dari masyarakat setempat saudari Ela:

“Iya mbak, dari adanya wisata ini memberikan dampak yang baik karena dengan adanya wisata ini saya bisa berjualan disini dan

---

<sup>13</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, Wawancara langsung, (6 Februari 2021)

saya rasa tidak ada hal negatif dengan adanya Wisata Puncak Ratu ini”.<sup>14</sup>

Dalam pengembangan objek wisata sebagai pengelola harus memahami kenyamanan pengunjung dan hal - hal tidak disenangi oleh pengunjung. Berikut paparan mengenai kekurangan dan kelebihan serta saran dan harapan dari pengunjung untuk wisata Puncak Ratu. Berikut hasil wawancara dari saudari farida:

“Kelebihan dari wisata ini bisa membuka lapangan pekerjaan dan ada sedikit kekurangan yaitu perlu penambahan pagar disekelilingnya. Sebab lokasi Puncak Ratu ini ada diatas jurang dan dikhawatirkan wisatawan tergelincir, saya rasa perlu fasilitas yang berkaitan dengan keselamatan”.<sup>15</sup>

Paparan dari saudari Farida, menjelaskan bahwa ada hal positif dalam pengembangan wisata ini yaitu bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar adapun kekurangannya perlu perbaikan lagi mengenai fasilitas yang ada di wisata Puncak Ratu seperti, fasilitas yang berhubungan dengan keselamatan para pengunjung. Hal lain dilanjutkan paparan oleh saudari Novita:

“Keistimewaan di puncak ratu itu, bisa menikmati alam terbuka dengan suasana yg teramat sejuk, menikmati indahnya senja disore hari yg sangat memukau dan kelebihan yg lain ada pohon durian. Dan kekurangannya agak sedikit susah signal di daerah itu”.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa dampak Puncak Ratu sangatlah berdampak positif karena memiliki keistimewaan tersendiri dan

---

<sup>14</sup> Ela, Karyawan, wawancara langsung (17 Dseember 2020)

<sup>15</sup> Farida, Pengunjung, wawancara langsung (16 Dseember 2020)

<sup>16</sup> Novita, Pengunjung, wawancara langsung (17 desember 2020)



pengembangannya bisa dirasakan masyarakat setempat seperti membuka lapangan pekerjaan. Adapun saran yang dipaparkan oleh saudari Farida:

“Pagar disekelilingnya perlu dibenahi lagi karena wisatawan masih merasa kurang aman dan penambahan tempat sampah agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan dan bisa merusak pemandangan yang ada. Harapan saya untuk wisata Puncak Ratu, semoga pengembangannya semakin jaya dan terus berkembang agar bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar dan Wisata Puncak Ratu bisa dikenal hingga ke manca negara”<sup>17</sup>

Adapun paparan saudari Novita hampir sama dengan paparan saudari

Farida. Berikut hasil wawancaranya:

“Iya mbak, perlu tambahan tempat sampah disekeliling wisata. Harapan saya semoga Wisata ini bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat”.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, benar yang dipaparkan oleh saudari Farida dan Novita kurangnya pagar disekeliling wisata. Hal tersebut berbahaya bagi pengunjung. Minimnya tempat sampah juga menjadi keluhan dari pengunjung, perlu adanya penambahan tempat sampah agar pengunjung tidak membuang sampah sembarangan. Bagaimana pendapat pengelola mengenai hal ini berikut wawancaranya:

“Begini mbak, alasan saya kenapa pagar itu pendek agar pemandangannya itu bagus kalo pagar itu tinggi otomatis pemandangannya itu tidak bagus, sudah ada dalam perencanaan untuk penambahan tempat sampah dan pagar. Untuk penambahan pagar akan segera dilakukan tapi pagarnya tetap pendek untuk menyelaraskan dengan yang lain. Disini sudah ada beberapa tempat sampah ya mungkin memang perlu penambahan lagi”.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Farida, pengunjung, wawancara langsung (16 Desember 2020)

<sup>18</sup> Novita, pengunjung, wawancara langsung (16 Desember 2020)

<sup>19</sup> Moh. Ali Purwanto, wawancara langsung (28 April 2021)

Dari hasil wawancara dengan pengelola bisa disimpulkan bahwa untuk penambahan tempat sampah dan pagar sudah ada perencanaan tapi belum dilakukan. Untuk penambahan pagar akan ditambah tapi tetap pagar yang pendek untuk menyelaraskan dengan yang lain dan untuk mendapatakna *view* yang indah. Untuk penambahan tempat sampah memang sudah disadari oleh pengelola minimnya tempat sampah dan perlu adanya penambahan untuk mengurangi sampah-sampah yang berserakan. Bagaiamna mengenai keamana pengunjung jika pagar yang dipasang terlalu pendek bukankah berbahaya untuk pengunjung. Berikut hasil wawancara dengan pengelola:

“Saya sudah pikirkan mengenai pagar itu, menurut saya pagarnya tidak terlalu pendek ya, cukup aman lah. Sampai saat ini tidak ada kejadian yang tidak diinginkan semoga tidak terjadi ya, dan jika ada hal-hal lain saya siap bertanggung jawab dan perlu ada himbauan juga kepada pengunjung untuk tetap berhati-hati”.

Hasil wawancara dari pengelola bisa disimpulkan bahwa pagar yang dipasang di wisata puncak ratu memang pendek tapi cukup aman dan juga himbauan kepada pengunjung untuk tetap berhati-hati demi kemanan dan kenyamanan bersama. Menurut peneliti pagar yang dipasang diwisata puncak ratu kurang tinggi dan perlu penambahan lagi untuk menjaga keamanan pengunjung dan perlu adanya banner atau alat lainnya sebagai informasi untuk selalu waspada di area tersebut. Hal ini untuk menjaga keamana dan wisata puncak ratu kedepannya.

## **2. Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan atau penerimaan di suatu daerah dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya meningkatkan Pendapatan Daerah dan pendapatan masyarakat harus memiliki usaha atau Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang memadai di daerah tersebut. Hasil pengelolaan tersebut, bisa dijadikan sumber pendapatan, berikut paparan dari Kepala Desa selaku pengelola wisata Puncak Ratu:

“Sesuai dengan visi saya, saya sebagai Kepala Desa salah satu tujuannya adalah mensejahterakan masyarakat, yaitu bagaimana masyarakat dapat hidup dengan nyaman tanpa kekurangan, makanya saya membuat objek wisata yang mana tanahnya ini milik bapak saya, bisa dikatakan ini milik pribadi, modalnya juga dari uang saya pribadi. Tapi dengan adanya wisata Puncak Ratu ini saya harap bisa mengurangi pengangguran, seperti orang-orang bisa berjualan, yang biasanya jualan mondar mandir bisa jualan menetap disini”.<sup>20</sup>

Selanjutnya beliau menabahkan:

“Upaya yang saya lakukan sebagai pengelola saya akan mengembangkan wisata ini, mengembangkan produk-produk agar orang-orang tertarik agar bisa dijadikan sumber mata pencarian. Upaya yang saat ini sudah berjalan yaitu membuka kantin, perbaikan spot foto dan penambahan wahana yang akan dilakukan kedepannya perbaikan sarana dan prasarana yang pelakunya pasti warga setempat.

Dari Paparan diatas menjelaskan, Sesuai dengan visi Wisata Puncak Ratu, Ingin mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan agar masyarakat Desa Tebul Barat hidup sejahtera. Dari hasil observasi sesuai dengan paparan pengelola bahwa terdapat pengembangan produk untuk menarik pengunjung dan uapaya pengembangan wisata puncak

---

<sup>20</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, wawancara langsung (16 Desember 2020)

ratu agar bisa bermanfaat bagi masyarakat. Selanjutnya juga disampaikan masyarakat setempat yaitu saudara Rian:

“Iya mbak, dengan adanya wisata ini saya bisa membuka warung disini dan bisa membantu perekonomian saya. Sangat ada perubahan bagi saya sendiri karena pemasukan saya sejak adanya wisata Puncak Ratu ini meningkat”.<sup>21</sup>

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan saudara Rian, adanya objek wisata sangat bermanfaat karena bisa membuka lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan masyarakat sekitar, dengan adanya wisata ini masyarakat antusias dan mendukung. Hal senada juga disampaikan oleh salah satu karyawan, saudara Jamal:

“Iya mbak, dengan adanya objek wisata dikampung saya, saya tidak kewalahan mencari pekerjaan dan alhamdulillah saya terpilih menjadi salah satu pegawai di Puncak Ratu, jadi saya tidak menanggung dan alhamdulillah sudah memiliki pemasukan”.<sup>22</sup>

Pemaparan dari saudara Jamal, bisa disimpulkan bahwa upaya pengembangan objek wisata Puncak Ratu sangat bermanfaat bagi masyarakat selain bisa dijadikan tempat refreshing objek wisata ini bisa dijadikan peluang untuk meningkatkan pendapatan.

Sektor pariwisata memiliki muatan potensi ekonomi yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah secara merata. Melalui sektor ini beberapa permasalahan

---

<sup>21</sup> Rian, Masyarakat, wawancara langsung ( 16 Desember 2020)

<sup>22</sup> Jamal, karyawan, wawancara langsung (17 Desember 2020)

seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi.

Ali Purwanto selaku kepala desa sekaligus pengelola wisata Puncak Ratu menjelaskan tentang pemasukan atau pendapatan yang diperoleh dari hasil pengembangan wisata puncak ratu ini. Berikut hasil wawancaranya:

“Seperti ini mbak, pemasukan yang terjadi setelah pengembangan wisata ini sudah jelas meningkat. Yang pertama pemasukan bagi saya pribadi dan pemasukan bagi daerah atau desa. Setiap harinya kira kira 100 pengunjung total setiap minggunya menghabiskan lebih dari 700 tiket, jika diuangkan itu kurang lebih sekitar 7-8 jt per minggunya. Untuk uang tiket itu masuk ke kantong saya pribadi karena ini memang milik saya pribadi dari tanah dan yang mengelola saya sendiri. Untuk uang parkir sepeda motor dan mobil itu masuk ke uang kas desa. Saya gunakan uang itu untuk kifayah, orang sakit dan anak yatim”.<sup>23</sup>

Hal lain juga diungkapkan oleh karyawan saudara jamal:

“Iya saya sejak adanya puncak ratu tidak menganggur dan hasil perolehan dari tiket memang untuk uang kas desa yang disumbangkan untuk kifayah, orang sakit, dan anak yatim. Semua wargasini juga tau dengan hal itu”. Selanjutnya diungkapkan oleh Masyarakat sekaligus karyawan di wisata Puncak Ratu.

Hal lain juga disampaikan oleh saudari Ela:

“Harus saya syukuri adanya wisata ini mampu meningkatkan pemasukan saya, saya bisa berjualan disini. Dan memang semua masyarakat juga tau bahwa perolehan dari tiket itu masuk ke uang kas desa”.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan dari paparan tersebut bahwasanya sektor pariwisata mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah itu sendiri.

---

<sup>23</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, wawancara langsung (16 Desember 2020)

<sup>24</sup> Ela, masyarakat, wawancara langsung (17 Desember 2020)

Masyarakat terbantu dari segi ekonomi, ketika masyarakat sudah mulai mengalami peningkatan pendapatan dan desa tersebut dapat mengurangi angka pengangguran, maka yang diimpikan semua orang dan yang diimpikan oleh Kepala Desa akan segera terwujud, yakni mensejahterakan rakyatnya. Adapun pendapat pengunjung tentang peningkatan pendapatan melalui sektor pariwisata diantaranya paparan dari saudari Novita:

“saya rasa adanya wisata ini memang meningkatkan ekonomi masyarakat, karena saya lihat penjual dan karyawannya saja tidak ada yang dari luar melainkan warga sini semua, kenapa saya tau karena saya orang desa sebelah, jadi saya lumayan tau dengan warga-warga Tebul Barat”.<sup>25</sup>

Selanjutnya diungkapkan oleh pengunjung saudari Bela:

“Iya adanya wisata ini pasti berdampak ke warga sekitar. Yang saya ketahui dengan adanya sektor pariwisata maka akan terdapat peluang pekerjaan yang mana disitu akan mengurangi pengangguran sehingga para masyarakat yang menaggur bisa bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup”.

Dari pemaparan kedua pengunjung tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya sektor Pariwisata dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Adakah upaya lain untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Berikut wawancara Bapak

Wawan:

“Untuk saat ini tidak ada, saya menfokuskan terhadap pengembangan wisata ini terebih dahulu. Masyarakat mungkin hanya mendukung perkembangan ini, karena dampaknya ke mereka”.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Novita, pengunjung, wawancara langsung (17 Desember 2020)

<sup>26</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, Wawancara langsung, (6 Februari 2021)

Selanjutnya paparan dari masyarakat mengenai upaya yang akan dilakukan ke depannya:

“Iya mbak, upaya yang akan dilakukan berdampak pada warga sekitar. Seperti pekerja-pekerja dalam pembangunan itu, dan warga juga bisa berjualan di sekitar lokasi”.

Dari hasil wawancara dengan pengelola upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu hanya difokuskan pada pengembangan wisata ini saja yang mana nantinya akan berdampak ke masyarakat sekitar. Bagaimana dana yang digunakan untuk pengembangan wisata ini berikut wawancara dengan saudara Rian:

“Dana yang digunakan untuk pengembangan wisata puncak ratu yaitu dari dana pribadi bak, semua itu milik pribadi dari tanahnya itu juga milik orang tua bapak wawan jadi saya rasa memang wisata itu milik pribadi dan kebetulan pengelolanya jadi Kepala Desa”<sup>27</sup>

Bagaimana tanggapan dari pengelola mengenai hal ini berikut wawancaranya:

“Iya benar mbak ini tanah milik bapak saya, ini ga ada sangkut pautnya sama anggaran Desa ini milik pribadi. Modal juga pribadi dan keuntungan yang diperoleh itu masuknya ke saya pribadi hanya saja untuk uang parkir saya sumbangkan ke Desa. Untuk perolehan setiap harinya itu ga nentu ya bak kalo hari sabtu minggu sekitar 3-4 juta kadang lebih. Jika dikalkulasi dala sebulan itu bisa 20-30 juta kalo hari -hari libur itu bisa 50 juta paling sedikit itu satu bulannya 20 juta”.<sup>28</sup>

Dari paparan tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan adanya wisata ini dapat meningkatkan pendapatan bukan hanya pendapatan pengelola saja namun

---

<sup>27</sup> Rian, Masyarakat, wawancara langsung (28 April 2021)

<sup>28</sup> Mohammad Ali Purwanto, wawancara langsung (29 April 2021)

peningkatan pendapatan masyarakat yang berjualan di wisata puncak ratu.

Berikut wawancara dengan ibu Devi:

“Saya terbantu bisa berjualan disini, pendapatan saya setiap harinya kadang 300-500 ribu kalo hari-hari libur 1-1,5 juta. Ya pernah juga lagi sepi Cuma dapat 200 ribu. Tapi menurut saya itu sudah lebih dari cukup”.<sup>29</sup>

Dari pemaparan mbak Devi dapat disimpulkan bahwa pendapatannya terbantu semenjak berjualan di wisata Puncak Ratu dan pendapatan yang diperoleh sudah lebih dari cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Apakah ada faktor pendorong atau penghambat dalam upaya pengembangan ini? berikut wawancara dari pengelola dan masyarakat mengenai faktor-faktor tersebut:

“Upaya yang saya lakukan karena ada dorongan yaitu dorongan dari masyarakat setempat. Dan penghambatnya disini modal atau dana”.<sup>30</sup>

Hal senada disampaikan oleh bapak suyar selaku masyarakat:

“Iya upaya yang dilakukan oleh kepala desa karena dorongan dari warga dan kepala desa optimis bahwa kunjungan wisatawan akan meningkat Dan penghambatnya saya rasa akses jalan yang menuju lokasi lumayan rusak”.<sup>31</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa wisata Puncak Ratu meningkatkan pendapatan masyarakat, terbukti dari paparan para masyarakat dalam upaya pengembangan yang sudah dilakukan oleh pengelola selalu mendapat dukungan dari masyarakat. Upaya yang dilakukan Kepala Desa Tebul Barat yaitu dengan terus mengembangkan wisata Puncak Ratu dengan strategi-strategi yang ada untuk terbukanya peluang kerja.

---

<sup>29</sup> Devi, Penjual, wawancara langsung (28 April 2021)

<sup>30</sup> Mohammad Ali Purwanto, wawancara langsung (6 Februari 2021)

<sup>31</sup> Suyar, Masyarakat, wawancara langsung (6 Februari 2021)



### **3. Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Perespektif Ekonomi Islam**

Pariwisata dalam Islam merupakan pariwisata yang tidak melanggar syariat-syariat Islam. Wisatawan yang berkunjung ke wisata harus bertujuan yang positif yakni memahami dan mengambil pelajaran dari suatu ciptaan Allah yang terdapat pada wisata itu. Pariwisata yang berbasis Syariah yaitu wisata yang didalamnya mayoritas beragam Islam. Seluruh kegiatan pada wisata tersebut harus ada aspek keislaman. Di dalam Al-Qur'an Allah SWT. Menyuruh umatnya melakukan perjalanan dengan tujuan agar manusia selalu bersyukur atas limpahan rezeki yang Allah berikan. Berikut wawancara pengelola mengenai wisata Syariah:

“Menurut saya pengembangan yang sudah saya lakukan ini sesuai dengan ajaran Islam, pengelolaan disini selalu berprinsip dengan ajaran Islam. Seperti beralaku adil terhadap para karyawan, berperilaku jujur, amanah dan sifat lainnya. Disini menerapkan prinsip itu. Harus saling ada keterbukaan dengan staf-staf lainnya disini lebih menekankan ke perilaku keadilan seperti itu”.<sup>32</sup>

Selanjutnya hal senada juga disampaikan oleh saudara Yono selaku karyawan:

“Benar mbak, disini selalu menerapkan prinsip itu demi kenyamanan bersama dan itu juga ajaran Islam. Apalagi masalah keuangan karyawan disini harus memiliki sifat keterbukaan tifak ada yang sembunyi-sembunyikan.

Selanjutnya juga dipaparkan oleh Hery selaku Bendahara:

“Iya, Disini menekankan sifat jujur, saya selaku bendahara harus mencatat semua pengeluaran yang ada di sini setiap harinya, uang tiket, uang parkir dan setelah itu harus melaporakan kepada

---

<sup>32</sup> Moh. Ali Purwanto, Pengelola, Wawancara langsung, (6 Februari 2021)

pengelola. Yang perlu dicatat itu pengeluaran seperti penambahan spot, itu kan butuh biaya. Jadi saya catat, biaya makan.

Dari hasil wawancara dengan pengelola, bendahara dan karyawan bisa disimpulkan bahwa di wisata puncak ratu dalam kegiatannya menerapkan prinsip-prinsip yang tidak melanggar aturan Islam seperti sifat jujur, adil, amanah. Berperilaku jujur tersebut sesuai dengan paparan bendahara selalu melaporkan dan mencatat pengeluaran agar tidak timbul hal-hal yang tidak diinginkan. Berbicara tentang ekonomi adanya objek wisata tentunya sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam mengembangkan suatu bisnis atau usaha perlu modal untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan. Dalam usaha ini yaitu mengembangkan sektor pariwisata, dengan adanya wisata tentunya akan meningkatkan pendapatan pemilik usaha itu sendiri dan orang-orang sekitar wisata itu. Namun mayoritas orang-orang mengembangkan usahanya hanya untuk urusan dunia saja, tidak dilihat dari sisi akhiratnya. Untuk mengetahui apakah wisata Puncak Ratu ini sesuai tidaknya dengan ekonomi Islam berikut paparan dari bapak Wawan selaku pemilik atau pengelola Wisata Puncak Ratu:

“Saya rasa disini sesuai karena saya mengelola ini modalnya milik saya pribadi, memang ya mbak, saya kirang tau jika berbicara tentang Islam karena pengetahuan saya masih minim., masalah modal ini milik saya pribadi dari pengembangannya sampai semua kebutuhan wisata ini, ini uang saya pribadi tidak ada uang desa, jadi uang tiket itu masuk ke kantong pribadi, sedangkan uang parkir itu masuk ke kas Desa, saya gunakan untuk keperluan desa seperti ada kifayah menjenguk orang sakit dan lainnya. Disini dalam cara berpakaian penjaga disini juga memeperhatikan, saya sudah menyediakan kurang lebih 15 sarung untuk pengunjung yang pakaiannya kurang sopan,

karean saya tau disini madura yang mana budaya Islamnya itu sangat kental, jadi disini saya menyediakan”.<sup>33</sup>

Menurut penjelasan pengelola wisata Puncak Ratu, bapak Wawan menjelaskan bahwa semua kegiatan yang terjadi di Puncak Ratu selalu diawasi dan harus berpakaian sopan. Dalam hal ini jelas bahwa wisata Puncak Ratu menerapkan pariwisata yang Syariah. Untuk mengetahui bagaimana pendapat tokoh agama setempat tentang wisata ini berikut wawancaranya dengan ustad

Selanjutnya juga di sampaikan oleh masyarakat sekitar sekaligus karyawan wisata Puncak Ratu saudara Jamal:

“Saya memang kurang paham bak tentang wisata Syariah, tapi yang saya ketahui disini paraturannya tidak melanggar Syariah Islam, disini kalo malam itu tutup, jam 17:00 sudah tutup, gerbang sudah di gembok dan tidak boleh ada yang datang atau berkunjung. Karena saya pagam disini sistemnya itu di Desa, takut ada hal yang menurigakan dan takut mengganggu warga, dan saya rasa juga kurang baik bila malam dibuka. Disini juga menyediakan sarung untuk pengunjung yang berpakaian tidak sopan dan jika berbicara pendapatan insha Allah pendapatan saya ini halal, karena ya memang sistemnya tidak melanggar aturan agama ”.<sup>34</sup>

Menurut pemaparan saudara Jamal, semua kegiatan yang terjadi di wisata Puncak Ratu tidak melanggar ajaran Islam. Dan pendapatan yang diperoleh halal, jika berbicara etika bisnis dalam Islam, maka perlu adanya kejujuran, keterbukaan dalam berbisnis, bisnis yang bergerak dibidang Pariwisata ini mampu meningkatkan pendapatan. Rezeki yang didapat dengan

---

<sup>33</sup> Moh. Ali Purwanto, pengelola, wawancara langsung (16 Desember 2020)

<sup>34</sup> Jamal, Masyarakat, wawancara langsung (17 Desember 2020)

adanya Pariwisata ini sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Ketika meluangkan untuk pergi berwisata maka tidak dapat dipungkiri bahwasanya kita sudah mendistribusikan rezeki kepada mereka yang mencari rezeki di sekitar pariwisata. Keuntungan secara ekonomi ini tidak hanya dimiliki pemilik atau pengelola melainkan bisa dirasakan masyarakat sekitar wisata. Dengan bisnis yang bergerak dibidang pariwisata, bisa membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran. Pemaparan selanjutnya disampaikan oleh saudari Farida selaku Pengunjung:

“Wisata Puncak Ratu, jika dilihat dari ekonomi Islam sangat cocok, karena sebagian hasil dari wisata Puncak Ratu disumbangkan untuk Sorang sakit dan kifayah. Apalagi untuk penduduk setempat bisa mempunyai pekerjaan saya selaku pengunjung menganggap sesuai karena didalamnya diawasi petugas, makannannya juga halal dan tentunya wisata ini tidak menagngu warga setempat”.<sup>35</sup>

Dari pemaparan saudari Farida, menjelaskan bahwa wisata Puncak aratu sesuai dengan wisata Syariah, karean atauran di dalamnya tidak melanggar aturan Islam dan makanan-makanan yang terdapat di Wisata Puncak Ratu sudah berstandart halal. Pemaparan dari pengunjung menjelaskan bahwa konsumsi yang terdapat di Puncak Ratu sudah berlabel halal. Berikut pendapat bapak wawan selaku pengelola:

“Dari segi konsumsi, makanan yang dipasarkan disini sudah berebel halal, saya pastikan kehalalannya. Tidak hanya dengan lebel saja tapi dari mana penjual membeli makanan itu hingga dipasarkan lagi. Semua snack-snack disini halal. Dan saya memang melarang penjual untuk menjual makanan atau minuman yang bisa membahayakan pengunjung”.

---

<sup>35</sup> Farida, pengunjung, wawancara langsung (17 Desember 2020)

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa konsumsi yang ada pada puncak ratu sudah berebel halal dan dipastikan kehalalannya. Berikut wawancara oleh penjual ibu Devi mengenai konsumsi halal:

“Makanan yang saya jual disini insha Allah halal, sudah ada lebelnya juga kalau makanan ini halal. Dan bapak kepala Desa memang melarang makanan atau minuman yang membahayakan”.

Bisa ditarik kesimpulan bahwa konsumsi yang terdapat pada puncak ratu sudah berlabel halal. Ketika berbicara tentang keamanan bagaimana tanggapan dari pengelola berikut wawancaranya:

“Keamanannya disini terjaga tidak pernah ada kehilangan atau hal yang merugikan lainnya. Karyawan selalu memantau kegiatan disini. Kalau masalah CCTV saya masih belum ada pikiran untuk menambahkan hal itu”.

Selanjutnya paparan dari Rian selaku masyarakat:

“Selama ada wisata bagi warga saya rasa masih aman, karena malam disini ditutup”.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, baik itu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menemukan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang pertama: Bagaimana Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Puncak Ratu di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian pertama di atas dapat ditemukan, bahwa dalam strategi pengembangan Pariwisata di

Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

- a. Terdapat ide-ide dan inisiatif sendiri dalam mengelola wisata Puncak Ratu, pengelola memberikan ide-ide untuk wisata Puncak Ratu dan pengerjaanya dilaksanakan oleh arsitektur.
  - b. Terdapat strategi-strategi yang baik dalam mengelola sehingga menarik pengunjung. Strategi yang digunakan yaitu, strategi pengembangan produk, strategi promosi, strategi pengembangan sumber daya.
  - c. Dukungan dan partisipasi dari masyarakat terhadap pengembangan wisata Puncak Ratu. Masyarakat mendukung dengan pengembangan wisata Puncak Ratu karena dapat membuka lapangan pekerjaan.
  - d. Adanya kendala dalam pengembangan wisata Puncak ratu
  - e. Adanya dampak positif yang terjadi dalam pengembangan wisata Puncak Ratu
2. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang kedua: bagaimana upaya pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, adalah:
- a. Upaya pengembangan objek wisata untuk mengurangi pengangguran, dengan upaya pengembanga wisata Puncak Ratu tercipta peluang kerja yang dapat mengurangi tingkat pengangguran.
  - b. Terciptanya peningkatan perekonomian/ pendapatan

3. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang ketiga: bagaimana strategi pengembang sektor pariwisata Puncak Ratu dalam meningkatkan pendapatan dalam perspektif ekonomi Syariah.
  - a. Terciptanya perilaku yang sesuai dengan prinsip Syariah seperti jujur, adil, keterbukaan sesama rekan kerja
  - b. Terciptanya keuntungan secara ekonomi, dengan pengembangan wisata Puncak Ratu masyarakat mengalami peningkatan. Dari peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dalam masyarakat mulai terwujud.
  - c. Terciptanya keamanan yang ketat, penjagaan transportasi, membatasi perilaku yang kurang baik antar lawan jenis, memberikan larangan kepada pengunjung yang memakai pakaian kurang sopan.
  - d. Terciptanya konsumsi yang aman dan halal, makanan yang dipromosikan tidak mengandung alkohol dan bahan kimia berbahaya.

#### **D. Pembahasan**

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan mengenai analisis hasil temuan di lapangan. Selain itu penjelasan ini akan disesuaikan dengan literatur yang berkaitan dengan hasil temuan sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan pembahasan mengenai tiga hal sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

## **1. Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Puncak Ratu Di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan**

Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Untuk dapat meningkatkan potensi pariwisatanya, yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya.<sup>36</sup> Dengan adanya suatu objek pariwisata maka perlu perencanaan atau pengembangan agar wisata tersebut berkembang dan lebih baik dari sebelumnya. Salah satunya yaitu strategi pengembangan yang ada pada objek wisata Puncak Ratu.

Dari hasil wawancara pengelola wisata Puncak Ratu memiliki inisiatif sendiri dalam pengembangan wisata Puncak Ratu karena lahan yang digunakan milik pribadi. Lokasi yang mendukung menjadikan wisata ini menarik pengunjung. Semua spot yang ada di wisata Puncak Ratu merupakan hasil inovasi dari pengelola yang dibantu oleh arsitek dalam pengerjaannya serta dukungan masyarakat sekitar menjadi hal utama dalam pengembangan wisata ini. Masyarakat sekitar mendukung penuh pengembangan ini karena berharap bisa berdampak positif untuk masyarakat.

Manajemen strategi sebagai suatu set keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk meraih tujuan suatu perusahaan. Manajemen strategi sebagai analisis, keputusan, dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan

---

<sup>36</sup> Marceila Hidayat, "Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pengandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)", *"The Journal"*, Vol.1, No.1, 2011, 33.



mempertahankan keunggulan yang kompetitif.<sup>37</sup> Strategi yang digunakan pada wisata Puncak Ratu untuk meningkatkan pengunjung yaitu pengembangannya berupa destinasi strategi yang mana dalam hal ini proses yang dilakukan harus melihat kemana arah strategi yang akan dibangun, biasanya berupa visi dan misi. Pada Wisata Puncak Ratu terdapat Visi dan Misi yang dijadikan sebagai tombak untuk terus mengembangkan wisata Puncak Ratu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, strategi pengembangan yang terjadi di wisata Puncak Ratu sangat pesat. Pengembangannya setiap beberapa bulan selalu tampak sehingga meningkatkan pengunjung. Pengembangannya yang unik dan lokasi yang sejuk membuat para pengunjung terpujau dengan wisata ini, tidak heran jika pendapatan setiap harinya meningkat. Pendapatan setiap harinya dari 1-3 juta atau menghabiskan 100-300 tiket. Strategi yang dilakukan yaitu strategi pengembangan produk, strategi pemasaran dan promosi. Wisatawan yang berkunjung banyak yang dari luar Pamekasan, seperti Sumenep sampai Bangkalan bahkan ada yang dari luar Negeri yaitu Italia.

Banyaknya pengunjung membuat peningkatan pendapatan yang melonjak. Dalam hal ini pengelola harus memberikan inovasi-inovasi baru lagi untuk mempertahankan pengunjung seperti penambahan spot, rumah makan dan wahana lainnya. Alan lenih baik lagi jika wisata Puncak Ratu disediakan penginapan, hal ini bisa bermanfaat wisatawan yang dari luar kota.

---

<sup>37</sup> Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Dee Publish, 2020), 8.

Penambahan spot dan penginapan tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Salah satu tahapan dari destinasi strategi adalah pemikiran strategis, dalam hal ini proses analisis dari lingkungan organisasi yang baik internal maupun eksternal.<sup>38</sup> Pengembangan wisata Puncak Ratu terdapat beberapa aspek yang mendukung seperti fasilitas sebagai penunjang daya tarik pengunjung. Faktor pendukung lainnya dalam pengembangan suatu objek wisata yaitu masyarakat sekitar wisata tersebut. Dalam pengembangan wisata Puncak Ratu mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar wisata Puncak Ratu karena diharapkan dalam pengembangan wisata ini berdampak positif bagi masyarakat yang ada di lokasi Puncak Ratu. Adapun strategi – strategi yang digunakan dalam mengembangkan wisata Puncak Ratu sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah suatu proses penemuan ide untuk barang dan jasa termasuk merubah, menambah atau merumuskan kembali sebagian dari sifat-sifat pokok yang sudah ada dalam segi corak, merek dan kuantitas. Pengembangan produk dilaksanakan dengan tujuan untuk melayani pasar yang telah ada sekarang dengan lebih meningkatkan penjualan, memenuhi usaha menemukan barang baru yang lebih baik, serta melaksanakan aktivitas-aktivitas

---

<sup>38</sup> Qudrat Nugraha, *Manajemen Strategis Pemerintahan*, (Jakarta: t.t, 2014), 17.

dari teknik penelitian, perekayasaan dan perancangan produk. Strategi pengembangan produk dikemukakan oleh Swastha:<sup>39</sup>

- 1) Memperbaiki bentuk-bentuk yang telah ada. Dalam strategi ini perusahaan tetap menggunakan teknologi dan fasilitas yang ada untuk membuat variasi baru dari produknya. Pada wisata Puncak Ratu strategi ini sudah dilaksanakan. Berikut wawancaranya, “Mengenai pengembangan produk seperti yang sudah saya sebutkan tadi bahwa masih tahap pengembangan, penambahan kolam renang, agro wisata, dan tambahan spot foto. Strategi pengembangan produk ini banyak manfaatnya dan banyak kegiatan dari strategi ini yang sudah berjalan seperti spot foto, gardu pandang dan lainnya.

Sejumlah mainan akan dipasang agar pengunjung semakin minat untuk berkunjung dan saya sudah menyiapkan 54 pohon durian untuk memanjakan wisatwan. Untuk strategi pengembangan produk saya rasa sudah berjalan dan untuk Sumber Daya Manusia yang mendesain wisata ini melakukan peatihan dan Pendidikan sebelumnya” Untuk meningkatkan skillnya ya harus mengikuti pelatihan Penambahan fasilitas spot foto, gardu pandang, kantin, rumah-rumahan dari kayu.

- 2) Memperluas link produk, Semua ditujukan untuk menawarkan lebih banyak alternatif pilihan kepada pembeli tentang produknya. Setiap penambahan

---

<sup>39</sup> Endang Sulistya Rini, Peran Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Penjualan, “ *Jurnal Ekonomi* ” Vol. 16 No.1 Januari 2013

spot foto atau produk yang lainnya pengelola mempromosikannya lewat media sosial dengan mengupload produk tersebut.

- 3) Menambah model yang ada. Untuk penambahan produk pengelola sudah menyiapkan ancang-ancang mengenai hal tersebut seperti, penambahan kolam renang, wahana baru serta perbaikan sarana dan prasarana.

b. Strategi promosi

Menurut Rangkut, promotion mix yang termasuk dalam kegiatan promosi melalui media sosial instagram oleh Kemenpar adalah: <sup>40</sup>

1) *Advertising*

Periklanan yaitu komunikasi non individu dengan sejumlah biaya, melalui berbagai media yang dilakukan oleh perusahaan, lembaga nirlaba, serta individu. Periklanan adalah komunikasi non individu dengan sejumlah biaya melalui berbagai media yang dilakukan oleh perusahaan, lembaga nirlaba serta individu. Dalam hal ini dapat dilihat dari berbagai foto-foto atau video yang mengiklankan keindahan wisata Puncak Ratu untuk menarik wisatawan baik nusantara maupun mancanegara dengan menonjolkan keindahan alam yang memukau dan spot foto yang unik.

2) *Sales Promotion*

*Sales promotion* merupakan salah satu kegiatan promosi untuk melakukan rangsangan kepada wisatawan untuk melakukan kunjungan ke tempat wisata

---

<sup>40</sup> Gita Atiko, Ratih Hasanah Sudrajat, Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata RI (STUDI DESKRIPTIF PADA AKUN INSTAGRAM @INDTRAVEL), "*Analisis Strategi Promosi*" Vol.15, No.3 Desember 2016.

tersebut. Kegiatan promosi yang dilakukan di wisata Puncak Ratu yaitu promosi menggunakan media sosial seperti, akun *instagram* dan *facebook* dan media cetak seperti, *banner*. Berikut hasil wawancara dengan pengelola, “Iya, ketika berbicara produk yang ditawarkan pada Kawasan puncak ratu disini adalah spot foto, pemandangan yang indah, saya rasa hal ini yang menjadi daya tarik pengunjung. Dan harga tiket masuk untuk saat ini Rp.10.000, itu harga untuk saat ini kalau dulu Rp.5000, saya berikan harga Rp.5000 itu sebagai pengenalan wisata ini, saya jadikan hal itu salah satu dari promosi. Promosi yang sudah dilakukan yakni promosi menggunakan media cetak seperti banner, media sosial seperti *Instagram*, *facebook*. Namun sebelum promosi melakukan pembenahan terlebih dahulu agar sasarannya itu tepat seperti memanfaatkan teknologi dalam pemasaran, pelatihan pemandu wisata, dan koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata”.

### 3) *Personal selling*

*Personal selling* yaitu interaksi antara individu, saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai, atau mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pihak lain. pada wisata Puncak Ratu tidak menggunakan promosi metode *Personal selling*.

### 4) *Direct Marketing*

*Direct marketing* merupakan kegiatan penjualan secara langsung kepada konsumen untuk melakukan pembelian, pada wisata puncak ratu metode promosinya tidak melakukan promosi langsung kepada pengunjung

melainkan menggunakan media. Pada wisata Puncak Ratu tidak menggunakan *direct marketing* karena promosinya menggunakan media sosial. Media sosial yang digunakan yaitu *facebook* dan *Instagram*.

#### 5) *Public relationship*

*Public relationship* usaha untuk merangsang permintaan terhadap suatu produk secara nonpersonal dengan membuat berita yang bersifat komersial tentang produk tersebut dalam media cetak atau hasil wawancara yang disiarkan pada media tersebut. Pada wisata Puncak Ratu hubungan masyarakat berperan dalam meningkatkan pengunjung. Pada metode promosi ini pengelola membuat program-program seperti, lomba tingkat Taman Kanak-Kanak, makan durian dan belah durian. Hal tersebut merupakan strategi pengelola untuk menjaga dan mempertahankan pengunjung.

#### c. Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan perencanaan mengenai cara bagaimana kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki mampu berkembang ke arah yang lebih baik, meningkat kemampuan kerja, skill dan memiliki loyalitas yang baik terhadap organisasi atau perusahaan. Menurut Noe, Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya manajemen yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi pekerja melalui program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan.<sup>41</sup> Di wisata puncak ratu Sumber Daya Manusia yang bekerja

---

<sup>41</sup> Sri Susilowati, Ilya Farida, Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di PT. GAYA SUKSES MANDIRI KASEINDO (SAFEWAY) Surabaya,”

sebagai karyawan maupun konsultan harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu terlebih seorang konsultan harus melakukan pelatihan untuk terus mengembangkan keahliannya. Hasil dari pelatihan tersebut bisa di nilai dari hasil kinerja suatu karyawan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dan observasi mengenai dampak yang terjadi dengan adanya wisata Puncak Ratu, yaitu terbukanya lapangan pekerjaan. Masyarakat mendukung penuh wisata Puncak Ratu ini karena dapat peluang kerja seperti berjualan, menjaga parkir, menjaga tiket. Semua karyawan atau semua pekerja yang ada di wisata Puncak Ratu adalah warga Desa Tebul Barat, hanya saja arsitek beralamatkan Sumenep.

Kerangka dasar manajemen strategi salah satunya implementasi strategi dalam hal ini pelaksanaan strategi yang melibatkan sumber daya yang dimiliki pada lokasi wisata Puncak Ratu. Dalam penerapan implementasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu yang pertama manajemen strategis, merupakan sebuah proses. Pada wisata Puncak Ratu sudah terdapat proses atau strategi-strategi tersendiri dari pengelola untuk pengembangannya lebih baik dan bisa menarik pengunjung. Yang kedua manajemen strategis senantiasa berkesinambungan, pada wisata Puncak Ratu proses yang dilakukan sudah berkesinambungan dengan tujuan yang ingin di capai. Yang ketiga, karena lingkungan organisasi yang terus berubah maka organisasi harus terus dimodifikasi untuk memastikan bahwa tujuan yang ingin dicapai terlaksana.

Dalam pengembangan wisata Puncak Ratu pengembangannya setiap beberapa bulan selalu dimodifikasi selalu ada pembaruan untuk menarik

pengunjung.<sup>42</sup> Namun ada sedikit kendala, kendala yang terdapat dalam wisata Puncak Ratu yakni modal. Modal menjadi salah satu kendala dalam pengembangan wisata Puncak Ratu ini. dalam suatu bisnis modal merupakan hal yang paling utama untuk mendirikan atau mengembangkan suatu usaha, apalagi usaha yang bergerak dibidang pariwisata, tidak dapat dipungkiri akan membutuhkan modal yang banyak untuk terus mempertahankan wisata tersebut. Dalam manajemen pengembangan proses Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya lain harus efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Ada enam Unsur yaitu:

a) *Man*

Dalam manajemen merupakan faktor manusia, dalam hal ini manusia yang mengendalikan semua proses untuk mencapai tujuan pengembangan. Sumber daya manusia berperan penting dalam suatu pengembangan, karena manusia yang mengelola, memiliki kemampuan dan ide-ide kreatif. Oleh sebab itu manusia menjadi peran penting dan dapat bekerja sama antar manusianya. Dalam pengembangan wisata Puncak Ratu *Man* menjadi unsur pertama untuk perkembangan wisata kedepannya.

b) *Money*

Dalam manajemen pengembangan *money* atau uang merupakan pengukur nilai. Dalam suatu kegiatan dapat diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu organisasi/perusahaan. Uang merupakan alat sebagai

---

<sup>42</sup> Ibid, 17.



modal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana di wisata Puncak Ratu selain arsitek atau bisa disebut Sumber Daya Manusia, uang merupakan hal yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran pengembangan tersebut, meskipun dalam pengembangan wisata Puncak Ratu masih ada kendala. Kendala yang terjadi dalam pengembangan wisata Puncak Ratu adalah uang atau *money*. Kurangnya biaya untuk dijadikan modal dalam pengembangan wisata Puncak Ratu. Hal ini dapat menghambat perkembangan wisata Puncak Ratu.

c) *Materials*

Merupakan bahan yang terdapat pada wisata tersebut sebagai sarana. Bahan sebagai alat pendukung untuk pengembangannya. Dari hasil observasi *Materials* yang terdapat di wisata Puncak Ratu sudah tampak jelas yaitu wahana yang indah dan perbukitan yang sejuk. Hal tersebut dijadikan *materials* untuk dikembangkan lagi.

d) *Machines*

Merupakan alat untuk membantu manusia melakukan pekerjaannya. Dari hasil observasi yang terjadi di wisata Puncak Ratu arsitek menggunakan mesin untuk mewujudkan suatu hal yang diinginkan. Spot foto, gardu pandang, dan rumah pohon yang terdapat di wisata Puncak Ratu terbuat dari besi kayu yang mana dalam pembuatannya dibantu oleh alat.

e) *Method*,

Merupakan cara kerja suatu perusahaan. Dari hasil observasi pengembangan wisata Puncak Ratu ini metode yang digunakan berasal dari pengelola sendiri, dan pelaksanaanya dilakukan oleh arsitektur.

f) *Market*

Merupakan pemasaran suatu perusahaan bagaimana usaha itu dipasarkan. Market bisa disebut juga cara bagaimana suatu usaha tersebut dikenal orang banyak. Sedangkan pada wisata Puncak Ratu pemsarannya menggunakan media sosial. Proses pengenalan wisata Puncak Ratu ini menggunakan media sosial.

Menurut peneliti strategi yang digunakan oleh pengelola sudah baik dengan menggunakan strategi pengembangan produk, promosi, dan Sumber Daya Manusia karena dalam hal ini membantu terhadap pengembangan-pengembangan yang akan dilakukan kedepannya seperti yang sduah dijelaskan oleh pengelola yaitu, penambahan spot foto, kolam renang, wisata agro dan penamabahan spot – spot akan menjadi daya tarik pengunjung.

**2. Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan**

Pemberdayaan masyarakat melalui program pengembangan pariwisata nampaknya dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peningkatan tersebut didapat melalui efek pengganda dari tumbuhnya sektor pariwisata yang beriringan dengan berkembangnya sektor ekonomi kreatif lain seperti: kuliner, seni pertunjukan, desain, ataupun *fashion*.

Kemudian selain peningkatan kesejahteraan melalui sektor ekonomi tadi, pengelolaan pariwisata yang dilakukan secara kolektif oleh kelompok-kelompok dalam masyarakat akan memicu timbulnya kohesifitas dan rasa kebanggaan terhadap hasil karya tangan mereka dalam membangun pariwisata di desa tersebut.<sup>43</sup>

Upaya pengembangan yang dilakukan pengelola wisata Puncak Ratu menjadi alternatif bagi masyarakat sekitar wisata. Masyarakat memanfaatkan wisata ini sebagai peluang pekerjaan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dari hasil wawancara peneliti, masyarakat mengakui bahwa dengan adanya wisata ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Melalui sektor pariwisata Puncak Ratu ini permasalahan yang terjadi seperti pengangguran mulai teratasi. Pengembangan wisata Puncak Ratu sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Tebul Barat. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam pengembangan wisata Puncak Ratu menjadi salah satu upaya untuk membuka lapangan pekerjaan. Peluang pekerjaan yang ada di Puncak Ratu diantaranya, menjaga toko, menjual *souvenir*, menjaga parkir, dan masih banyak lainnya sesuai kebutuhan wisatawan.

Menurut peneliti Upaya - upaya yang dilakukan dalam pengembangan wisata Puncak Ratu sudah mulai tampak bagi masyarakat dan bagi desa Tebul

---

<sup>43</sup> Apep Risman, "Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia" *Prosiding KS*", Vol.3, No.1, 32.

Barat. Upaya yang dilakukan berupa pengembangan wisata itu sendiri dan program-program yang ada. Dari upaya tersebut terbukalah peluang kerja untuk masyarakat. Masyarakat sekitar bisa berjualan di tempat wisata seperti makanan, minuman dan lainnya. Upaya-upaya ini juga berpengaruh terhadap kas Desa karena perolehan dari hasil parkir masuk ke kas Desa.

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Selanjutnya sumber-sumber PAD terdiri dari beberapa unsur yaitu; pajak daerah, retribusi daerah, Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkannya, dan lain-lain pendapatan yang sah.<sup>44</sup>

Di Desa Tebul Barat Upaya meningkatkan PAD dengan cara mengembangkan objek wisata dengan mengembangkan objek wisata tersebut bukan hanya PAD saja yang meningkat melainkan terbukanya peluang kerja sehingga perekonomian atau pendapatan masyarakat meningkat. Sesuai dengan visi wisata Puncak Ratu ingin mengurangi angka pengangguran, dengan berkembangnya wisata ini menjadi peluang pekerjaan bagi masyarakat yang menaggur. Pendapatan yang diperoleh setiap harinya mencapai 1-3 juta. Hal tersebut menunjukkan pendapatan yang diperoleh meningkat. Sedangkan hasil

---

<sup>44</sup> Dewi Oktaviana, Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Rangka Otonomi Daerah, “*Jurnal Ekonomi Pembangunan*”, Vol.10, No.2 Desember 2012, 92

parkir masuk uang kas Desa, dari hal itu sudah jelas Pendapatan Asli Daerah bertambah setiap harinya. Dalam artian Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sedikit demi sedikit mulai tampak.

Pendapatan masyarakat di Desa Tebul Barat dengan aktivitas usaha perekonomian, pertanian dan perkebunan serta usaha lainnya yang dilakukan oleh masyarakat dalam menunjang penghasilan mereka setiap hari. Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari – hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (kemampuan daya beli) dan perkembangan tabungan keluarga. Upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan yang dilakukan antara lain:

### 3) Pengembangan wisata Puncak Ratu

Dari hasil penelitian yang dilakukan pengelola membuat inovasi di setiap spot yang ada di Puncak Ratu yang bertujuan untuk menarik pengunjung. sehingga wisata Puncak Ratu menjadi salah satu sumber peningkatan masyarakat setempat. Menurut peneliti inovasi yang dilakukan di Puncak Ratu sudah memadai, untuk memperluas pengembangan wisata Puncak Ratu sebaiknya dilakukan penambahan spot, seperti flying foke, tempat camping, agro wisata.

### 4) Membuka lapangan pekerjaan disekitar wisata

Dari hasil penelitian adanya wisata Puncak Ratu dapat membuka lapangan pekerjaan. Masyarakat dapat menjual makanan, minuman, dan hal lainnya yang

diminati pengunjung. Selain masyarakat bisa menjual berbagai makanan dan minuman, masyarakat sekitar juga menjadi pekerja di wisata Puncak Ratu. Dari hal tersebut sudah jelas bahwa adanya wisata Puncak Ratu dapat membuka lapangan pekerjaan. Menurut peneliti lapangan pekerjaan yang terdapat di wisata sudah banyak membantu masyarakat yang mencari pekerjaan. Para karyawan dan staf-staf lainnya yang ada di wisata Puncak Ratu harus mempertahankan wisata ini agar lapangan pekerjaan yang sudah ada tetap tersedia dan perekonomian masyarakat sekitar tetap stabil.

#### 5) Program-program yang menarik pengunjung

Dari hasil penelitian Pengelola membuat program – program yang bisa meningkatkan pengunjung seperti, Lomba mewarnai tingkat TK dan Lomba Belah durian. Dari perlombaan yang sudah ditetapkan oleh pengelola wisata Puncak Ratu masyarakat sekitar berpartisipasi dengan adanya lomba tersebut. Meningkatnya jumlah pengunjung membuat pendapatan meningkat. Program-program yang sudah ada di wisata Puncak Ratu sudah berjalan maksimal setiap tahunnya. Peneliti menyarankan agar pengelola membuka wisatanya untuk acara-acara *outdoor* Seperti, acara resepsi pernikahan.

### **3. Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Peningkatan Masyarakat Tebul Barat Perspektif Ekonomi Islam**

Pariwisata dalam Islam merupakan suatu usaha untuk mengembangkan konsep ekonomi dalam Islam. Pariwisata Syariah dapat diartikan sebagai penerapan nilai-nilai Islam diseluruh kegiatan wisata. Didalam Al-Qur'an. Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk melakukan perjalanan

dengan tujuan agar hambanya seanehtiasa bersyukur atas melimpahnya rezeki di bumi. Dalam surat Ar-rum ayat 42 Allah enjelaskan tentang perjalanan.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَأَن أَكْثَرُ هُمْ مُشْرِكِينَ

katakanlah: “Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)”.

Saat ini pariwisata syariah sedang menjadi tren, konsep syariah merupakan jawaban dari tingginya *untapped market* yang belum tersentuh dengan maksimal. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim dan didukung dengan beragam destinasi wisata, Indonesia sudah seharusnya memanfaatkan peluang yang ada.<sup>45</sup> Ada empat faktor penting yang harus diperhatikan untuk mendukung wisata syariah:

- a. Lokasi, penerapan sistem islami di lokasi wisata. Di wisata Puncak Ratu lokasi wisata tidak bertentangan dengan peraturan Islam, lokasi wisata Puncak Ratu terbuka dan selalu di awasi oleh tim pengawas. Para pekerja selalu memantau wisatawan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Transportasi, implentasi sistem, di wisata Puncak Ratu transportasi yang ada dijaga dengan ketat, karena keamanan merupakan kenyamanan bagi pengunjung. Jika keamanan sudah lalai maka wisatwan akan enggan untuk berkunjung. Di wisata Puncak Ratu kemanann ya terjaga. Dari hasil

---

<sup>45</sup> Fitratun Ramadhany, Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat, “*Muslim Heritage*”, Vol. 3, No.1, Mei 2018, 152-153.

wawancara peneliti, Tansoprtasi yang di parkir dijaga dengan ketat dengan cara mencatat plat nomer kendaraan dan memantau keluar masuknya kendaraan. Dalam hal ini sesuai dengan yang ada di lapangan bahwa karyawan mencatat plat nomer pengunjung dan melakukan penjagaan yang ketat. Perilaku tersebut dapat dikatakan perilaku yang amanah yaitu dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas semua pekerjaannya.

- c. Konsumsi, Islam memperhatikan kehalalan makanan dan minuman. Hal ini terdapat pada surah Al-Maidah ayat 3.

حُرِّمَتْ عَلَيْكَ أَلْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَالْحُمْ جَنْزِيرٍ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَيِّسَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذُكِّيتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النَّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ، ذَلِكُمْ فِسْقٌ، الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مَشْنُودِينَ فَلَا تَحْتَسِبُوا هُمْ وَارِثَ عِشْرُونَ، الْيَوْمَ مَضَى أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ دِينَ، فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَحْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ، فَإِنَّا لِلَّهِ عُقُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan hewan yang disembelih bukan atas nama Allah, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan diharamkan pula yang disembelih untuk berhala. Dan diharamkan pula mengundinasib dengan azlam (anak panah), karena itu suatu perbuatan yang fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk mengalahkan agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari itu telah aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah aku ukupkan nikmat-Ku



*bagimu, dan telah akau ridhai Islam sebagai agamamu. Barangsiapa terpaksa karen lapae bukan ingin bebuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (QS. Al- Maidah; 3)*

Kehalalan yang dimaksud dari segi perolehan, sifat maupun pengolahannya. Di wisata Puncak Ratu makanan yang dijual sudah terjamin kehalalannya. Berdasarkan hasil wawncara peneliti, Kepala Desa selaku pengelola Puncak Ratu menjamin karena produk-produk yang akan dipasarkan di wisata Puncak Ratu harus mendapat izin terlebih dahulu. Seperti yang pengelola katakan produk-produk yang dipasarkan disini terbuat dari bahan-bahan alami dan tidak mengandung alcohol meskipun tidak semua makanan yang dijual tidak tercantum label halal.

- d. Hotel, segala sistem kerja dan fasilitas yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah. Pada wisata Puncak Ratu sendiri tidak terdapat hotel atau penginapan. Menurut peneliti sebaiknya perlu adanya rencana terkait pembangunan hotel atau penginapan. Dari pembangunan hotel atau penginapan tersebut akan mempermudah wisatawan yang dari luar kota untuk bermukim atau pengelola bisa bekerjasama dengan hotel-hotel Syariah yang ada di Pamekasan.

Selanjutnya jika dilihat dari strategi pengembangan yang digunakan oleh pengelola wisata Puncak Ratu, strategi yang digunakan menggunakan strategi pengembangan Islami, karena pengelola dan staf-staf lainnya sudah menerapkan kejujuran, keadilan, dan amanah. Pasalnya pengelola mengatakan bahwa, semua yang dilakukan sudah sesuai dengan ajaran Islam seperti menerapkan keadilan,

kejujuran, konsumsi yang dipasarkan sudah halal. Berperilaku adil dalam artian semua karyawan berperilaku ramah terhadap semua pengunjung dan pengelola memberikan upah yang sesuai kepada karyawan-karyawannya. Adapun berperilaku jujur dalam artian semua staf-staf yang ada di wisata Puncak Ratu bersifat transparan dalam pekerjaannya seperti mencatat semua pengunjung yang berkunjung setiap harinya dan menyetorkan uang tiket kepada bendahara, Bendahara mencatat laporan-laporan tersebut dan melaporkan kepada pengelola setiap bulannya. Mencatat setiap pengeluaran yang dilakukan di wisata Puncak Ratu seperti, pembiayaan spot, Upah karyawan, dan uang makan karyawan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan, paparan diatas sesuai dengan faktanya, hal tersebut diperkuat oleh Hery selaku bendahara. Hery mengatakan, semua laporan keuangan dari segi pembiayaan maupun pengeluaran dilakukan pencatatan. Dari hal ini sudah tercermin perilaku yang jujur. Hal itu juga diperkuat oleh pengelola. Pengelola mengatakan, semua kegiatan di wisata Puncak Ratu dalam pengembangannya disesuaikan dengan ajaran Islam dan karyawan-karyawan yang lain harus memiliki sifat-sifat yang terpuji seperti jujur, amanah, dan adil.

Ada beberapa keuntungan dalam penerapan wisata Syariah yaitu keuntungan jasmani. Di wisata Puncak Ratu sendiri para wisatawan semata-mata berkunjung untuk dalam menjaga kesehatan sebagai bahan *refreshing* dan diharapkan menormalkan pikiran-pikiran. Selaian keuntungan jasmani terdapat keuntungan terhadap lingkungan dan hubungan antar pribadi. Dengan adanya wisata Puncak Ratu ini wisatawan yang dari luar kota bisa berkunjung ke lokasi

wisata hal ini dapat meningkatkan silaturahmi sesama umat manusia. Lokasi yang dijadikan wisata juga terjaga dengan adanya pengembangan pariwisata Puncak Ratu.

Keuntungan psikologi, terdapat keuntungan psikologi ketika berwisata timbulnya rasa senang. Oleh sebab itu berwisata sangat membantu psikis seseorang dari hasil wawancara wisatawan yang berkunjung ke wisata Puncak Ratu, dengan berwisata sangat membantu untuk menenangkan pikiran.

Keuntungan ekonomi, tidak bisa dipungkiri adanya pengembangan suatu destinasi wisata akan berpengaruh terhadap perekonomian. Begitupun yang terjadi di wisata Puncak Ratu. Adanya pengembangan wisata ini banyak keuntungan ekonomi yang di dapat. Secara ekonomi Islam, mengembangkan wisata Syariah akan membuka peluang kerja bagi masyarakat. Secara tidak langsung dalam pengembangan wisata ini dapat membantu masyarakat yang kekurangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari hasil wawancara adanya wisata Puncak Ratu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, karena bisa berjualan dan menjadi karyawan di wisata Puncak Ratu.

Salah satu sumber pendapatan di Desa Tebul Barat yaitu dari sektor pariwisata. Semakin meningkatnya pengunjung ke wisata Puncak Ratu maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat. Karena semakin banyak pengunjung maka bertambah pula permintaan barang dan jasa, dari hal itu tercipta peluang pekerjaan. Jika suatu masyarakat sudah mengalami peningkatan pendapatan hal tersebut akan berpengaruh terhadap kesejahteraan

masyarakat itu sendiri. Kesejahteraan itu dapat diukur dari keberhasilan suatu wilayah dalam pembangunan ekonomi sebagai upaya untuk menaikkan kualitas hidup. Di Desa Tebul Barat pengembangan wisata Puncak Ratu merupakan upaya pembangunan ekonomi untuk mengurangi jumlah pengangguran, dengan tujuan untuk mensejahterakan warga di Desa tersebut. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang penghasilan yang diperoleh dari sumber yang halal dan baik. (QS. Al – Falah: 168).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي حَلَائِ طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: *“Hai, sekalian manusia, maknalah yang halal yang baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”*

Berdasarkan dari hasil penelitian, pendapatan masyarakat mengalami peningkatan dengan adanya wisata Puncak Ratu. Dari pendapatan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat dapat menimbulkan kesejahteraan. Sesuai dengan teori pariwisata merupakan sektor yang harus dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperkuat dari wawancara Jamal, semua kegiatan yang terjadi di wisata Puncak Ratu tidak melanggar ajaran Islam. Dan pendapatan yang diperoleh halal, jika berbicara etika bisnis dalam Islam, maka perlu adanya kejujuran, keterbukaan dalam berbisnis, bisnis yang bergerak dibidang Pariwisata ini mampu meningkatkan pendapatan. Rezeki yang didapat dengan adanya Pariwisata ini sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Ketika meluangkan untuk pergi berwisata maka tidak dapat dipungkiri bahwasanya kita sudah mendistribusikan

rezeki kepada mereka yang mencari rezeki di sekitar pariwisata. Keuntungan secara ekonomi ini tidak hanya dimiliki pemilik atau pengelola melainkan bisa dirasakan masyarakat sekitar wisata. Dengan bisnis yang bergerak dibidang pariwisata, bisa membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran.

Menurut peneliti mengenai hasil wawancara diatas dengan karyawan wisata Puncak Ratu, bahwa karyawan merasa bangga dengan adanya wisata ini secara ekonomi Islam rezeki- rezeki mudah di distribusikan untuk masyarakat. Dalam Ekonomi Islam ada hadist yang menyebutkan bahwa setiap rezeki yang dimiliki kita masih ada rezeki orang lain. Seperti yang terdapat pada wisata Puncak Ratu tidak hanya menguntungkan kepada pengelola saja tapi masyarakat sekitar juga merasakan keuntungannya. Moh Ali Purwanto sebagai pengelola sekaligus Kepala Desa di Desa Tebul Barat sudah menerapkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam pengembangannya pun harus disertakan dengan sifat-sifat yang terpuji dan menjadikan pengembangan wisata ini sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya.